

## Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menyusun Rencana Strategis Manajemen Pendidikan

Mutia Maharani<sup>1\*</sup>, Fitrah Qalbina<sup>2\*</sup>, Vani Oktafiani<sup>3\*</sup>, Nina Putri Cania<sup>4\*</sup>, Dea Natul Qaidah<sup>5\*</sup>

<sup>1 2 3 4 5</sup>Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Dikirim pada tanggal 25 Juni 2024

Direvisi pada tanggal 27 Juni 2024

Diterima pada tanggal 29 Juni 2024

Terbit online pada tanggal 30 Juni 2024

#### Kata Kunci:

Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Strategi, Manajemen



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

### ABSTRAK

Secara luas aktivitas manajemen dalam sebuah organisasi diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen merupakan proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan, organisasi adalah sebagai aktivitas manajemen. Dengan kata lain, aktivitas manajerial hanya ditemukan dalam wadah sebuah organisasi, baik organisasi bisnis, sekolah dan juga lainnya. Dalam mewujudkan pengelolaan system pendidikan yang baik tersebut salah satu orang yang berperan penting dalam hal tersebut ialah Kepala sekolah, mengingat dalam strukturisasi system pendidikan di sekolah, kepala sekolah merupakan orang yang bertanggung jawab dalam memimpin dan memastikan efektivitas dan efisiensi dalam manajemen pendidikan. Terdapat lima poin yang akhirnya menjadi alasan mengapa rencana strategik dinilai penting dalam mewujudkan rencana strategik dalam manajemen pendidikan.

### \*Penulis Korespondensi:

\*Mutia Maharani, Fitrah Qalbina, Vani Oktafiani, Nina Putri Cania, Dea Natul Qaidah

Email: [maharanimutia002@gmail.com](mailto:maharanimutia002@gmail.com), [fitrahqolbinaa@gmail.com](mailto:fitrahqolbinaa@gmail.com), [Vanioktafiani5@gmail.com](mailto:Vanioktafiani5@gmail.com), [ninacania2002@gmail.com](mailto:ninacania2002@gmail.com), [dea337544@gmail.com](mailto:dea337544@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas terdapat banyak faktor pendukung salah satunya ialah melalui pendidikan. Lingkungan pendidikan merupakan salah satu jalan potensial dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Dalam lingkungan pendidikan sendiri terdapat strukturisasi seperti pimpinan sekolah atau kepala sekolah, guru-guru, staff administrasi, kemudian perwakilan dari siswa yakni MPK dan OSIS. Kemudian dalam mewujudkan system pendidikan yang baik, perlu adanya pengelolaan dan control dalam pemanfaatan sumber daya pendidikan. Dari pengelolaan sumber daya pendidikan serta organisasi secara tidak langsung akan membawa dampak yang progresif terhadap mutu pendidikan nasional.

Seiring berkembangnya zaman, kondisi lingkungan dalam dunia pendidikan mulai bergeser. Kebutuhan dalam dunia pendidikan tidak sama dengan zaman-zaman sebelumnya. Pada era globalisasi 5.0 seperti sekarang ini masyarakat dituntut untuk dapat beradaptasi dalam arus modernisasi. Bukan tanpa sebab, pada era *super smart society* ini merupakan era yang berkembang dari revolusi industry 4.0, yang mana pada era ini memosisikan masyarakat untuk survive terhadap tantangan dan permasalahan sosial melalui inovasi teknologi

seperti *Internet of Thing (Iot)*, *Artificial Intelligence (AI)*, *Big Data* dan Robot. Maka dari itu, dalam menghadapi Society 5.0 masyarakat Indonesia perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), yang mana pendidikan berperan penting dalam memproses SDM menjadi lebih baik.

Secara garis besar kegiatan manajemen dalam organisasi ditujukan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen adalah proses dimana individu, kelompok, dan sumber daya lainnya bekerja sama untuk mencapai tujuan. Organisasi adalah suatu kegiatan manajemen. Dengan kata lain, aktivitas kepemimpinan hanya berlangsung di dalam suatu organisasi, baik itu organisasi bisnis maupun sekolah. Mengingat dalam membangun sistem pendidikan di sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab untuk membimbing dan menjamin efektivitas dan efisiensi manajemen pendidikan, maka kepala sekolah berperan penting dalam mencapai manajemen sistem pendidikan yang tepat.

Kepala sekolah merupakan seseorang yang bertanggung jawab dalam memimpin suatu lembaga pendidikan formal. Kepemimpinan lembaga pendidikan sangat penting karena kepemimpinan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam berbagai bidang. Kepala sekolah harus mampu memobilisasi sumber daya sekolah dalam hal perencanaan dan evaluasi program sekolah, pengembangan kurikulum, pembelajaran, pengelolaan ketenagaan, sarana dan sumber belajar, keuangan, pelayanan siswa, dan hubungan sekolah-denpasar. Oleh karena itu, jelas bahwa seorang kepala sekolah harus memiliki berbagai kualitas sebagai pemimpin. Ini termasuk pengetahuan tentang staf, visi dan misi sekolah, kemampuan pengambilan keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.

Dalam memenuhi tuntutan globalisasi di dunia pendidikan, perencanaan strategis merupakan solusi yang dapat diandalkan sebagai penentu masa depan sebuah lembaga atau organisasi. Perencanaan strategis telah lama digunakan sebagai alat untuk mentransformasi dan merevitalisasi lembaga bisnis, publik, dan non-profit. Perencanaan strategis dapat membantu organisasi memfokuskan visi dan prioritasnya sebagai jawaban terhadap lingkungan yang berubah dan untuk memastikan agar anggota-anggota organisasi itu bekerja ke arah tujuan yang sama.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengembangan perencanaan strategis di bidang pendidikan, antara lain kepemimpinan, kemampuan ekonomi (keuangan), sosial, budaya, politik, serta kemampuan politik dan sistem informasi. Oleh karena itu, peneliti membatasi penelitian pada faktor kepemimpinan yang mempengaruhi perumusan rencana strategis manajemen pendidikan. Gaya kepemimpinan seorang kepala sekolah ternyata mempengaruhi kepemimpinan organisasi dan pengendalian manajemen pendidikan. Kedua hal ini dapat mempengaruhi kualitas pendidikan itu sendiri. Alasan peneliti membatasi fokus penelitiannya adalah karena tuntutan dinamika pendidikan berubah seiring berjalannya waktu sehingga mengarah pada dinamika sistem pendidikan. Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa pengetahuan pimpinan sekolah tentang manajemen sistem pada lembaga pendidikan di era revolusi teknologi masih terbatas.

Pendapat Bryson langkah atau tahapan proses perencanaan strategik sebagai landasan berpikir untuk memproyeksikan masa depan yaitu

- a) memprakarsai dan menyepakati perencanaan strategik,
- b) memperjelas misi sekolah,
- c) memperjelas nilai atau tujuan sekolah,
- d) menilai lingkungan internal sekolah,

- e) menilai lingkungan eksternal sekolah,
- f) mengidentifikasi isu strategis sekolah,
- g) merumuskan strategi untuk mengelola isu,
- h) menciptakan visi sekolah yang efektif untuk masa depan,
- i) menentukan implementasi.

Gaya kepemimpinan merupakan karakteristik seorang pemimpin dalam menggerakkan dan mempengaruhi agar orang-orang yang berada dalam organisasi tersebut mau bekerja sesuai arahnya untuk mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan identifikasi dan uraian masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini dapat dijabarkan menjadi formulasi rencana strategik di sekolah melalui manajemen pendidikan, dan bagaimana peran kepala sekolah dalam formulasi rencana strategik sekolah, serta bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap formulasi rencana strategik. Terdapat beberapa hal rasional yang menjadi dasar dari pentingnya adanya rencana strategik digunakan dalam dunia pendidikan terutama sekolah. Hal-hal urgensi dalam dunia pendidikan yang penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia , melalui manajemen pendidikan dalam formulasi perencanaan strategik di sekolah dapat menciptakan lingkungan yang proaktif dan bersifat konstruktif. Keadaan lingkungan internal dan eksternal organisasi pendidikan dalam hal ini selalu dinamis dengan keadaan lingkungan yang selalu berubah, sekolah dituntut untuk bisa berpikir, bertindak dan belajar secara strategis. Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam merealisasikan formulasi rencana strategik melalui manajemen pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam model analisis data model Miles dan Huberman, aktivitas dua tahap dalam teknik analisis data pada penelitian kepustakaan ini diantaranya :

- 1) Analisis pada saat pengumpulan data membantu kita lebih memahami sifat atau pusat fokus penelitian yang dilakukan dari sumber yang dikumpulkan. Proses ini dilakukan berdampingan sesuai peta penelitian
- 2) Setelah melakukan proses pengumpulan data, identifikasi dan analisis hubungan antara data yang terkumpul.

Dalam penelitian ini data kualitatif digunakan karena peneliti mengacu pada berbagai literatur untuk memperoleh data penelitian dan data yang diperoleh berupa kata-kata dan uraian. Data penelitian dikumpulkan melalui telaah teks dan dianalisis melalui analisis isi. Penelitian serupa atau terkait digunakan dalam penelitian ini.

Data pada penelitian ini berupa data sekunder dimana data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkan data yang ada. Data sekunder diperoleh dari data-data sebelumnya data yang berhubungan dengan topic penelitian sesuai kebutuhan peneliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Wiyardi (2016)	Kepemimpinan Kepala Sekolah, Sistem Informasi Manajemen, dan Formulasi Rencana Strategis	Secara simultan, kepemimpinan kepala sekolah dan sistem informasi manajemen memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap formulasi rencana stratejik SMP Swasta se-kota Bandung dengan kategori tinggi sebesar 65,3%.
Melia Rahmi dan Sulastri (2024)	Analisis Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Guru	Gaya kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan bagaimana berjalannya formulasi rencana stratejik dalam manajemen pendidikan. hal itu disebabkan oleh pengaruh dari kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan bagaimana ia dalam melakukan control terhadap organisasi yang dipimpinnya demi mencapai suatu tujuan.
Hilma Oktafia Rizki dan Hafiedh Hasan ( 2021)	Urgensi Manajemen Pendidikan Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan	Penjabaran mengenai bagaimana bentuk manaejem pendidikan yang berkualitas yakni lembaga pendidikan yang visioner.

Berdasarkan penelitian pertama merupakan penelitian yang dilakukan oleh Wiyardi pada tahun 2016 dengan judul Kepemimpinan Kepala Sekolah, Sistem Informasi Manajemen, dan Formulasi Rencana Strategis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian pada penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif melalui penyebaran angket. Sebagai alat pengumpul data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala

sekolah memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap formulasi rencana strategik SMP Swasta di kota Bandung dengan kategori rendah sebesar 27,2%. Selain itu, sistem informasi manajemen memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap formulasi rencana strategik SMP Swasta di kota Bandung dengan kategori sedang sebesar 58,2%. Secara simultan, kepemimpinan kepala sekolah dan sistem informasi manajemen memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap formulasi rencana strategik SMP Swasta se-kota Bandung dengan kategori tinggi sebesar 65,3%.

Berdasarkan penelitian kedua merupakan penelitian yang dilakukan oleh Melia Rahmi dan Sulastri pada tahun 2024 dengan judul Analisis Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif dan teknis analisis literatur kepustakaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan bagaimana berjalannya formulasi rencana strategik dalam manajemen pendidikan. Hal itu disebabkan oleh pengaruh dari kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan bagaimana ia dalam melakukan kontrol terhadap organisasi yang dipimpinnya demi mencapai suatu tujuan. Berdasarkan penelitian ketiga merupakan penelitian yang dilakukan oleh Hilma Oktafia Rizki dan Hafiedh Hasan pada tahun 2021 dengan judul Urgensi Manajemen Pendidikan Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah penjabaran mengenai bagaimana bentuk manajemen pendidikan yang berkualitas yakni lembaga pendidikan yang visioner.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan diskusi di atas menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dalam menyusun rencana strategis dalam manajemen pendidikan dinilai urgent. Hal tersebut dikarenakan terdapat hal-hal krusial yang dapat menunjang potensi kualitas SDM pada organisasi sekolah yang hanya didorong melalui kepemimpinan kepala sekolah seperti bagaimana kepala sekolah nantinya mempersiapkan manajemen pendidikan dalam menghadapi dinamika pendidikan, kemudian adanya rencana strategik dalam manajemen pendidikan berfungsi sebagai fasilitator sekolah untuk melibatkan semua personil sekolah dalam hal komunikasi dan partisipasi untuk pencapaian keberhasilan sekolah, kemudian rencana strategik dapat meningkatkan kualitas keputusan yang akan diambil oleh pihak sekolah. Rencana strategik juga memperhatikan kualitas layanan dalam system sosial agar menjadi lebih baik. Rencana strategik sekolah disusun berdasarkan analisis kebutuhan yang ada dalam kehidupan sosial. Terakhir, rencana strategik dapat menentukan keberhasilan sekolah di masa yang akan datang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Rahmi, M. (2024). Analisis Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Guru. *IJAM-EDU (Indonesian Journal of Administration and Management in Education)*, 1(1), 12-20.

- Syafruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta : Ciputat Press, 2005), h. 41.
- Wiyardi, W. (2016). Kepemimpinan kepala sekolah, sistem informasi manajemen, dan formulasi rencana strategis. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(2).
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 124.
- Sari,M.,&Asmendri.(2018).Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA.Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA,2(1),15.<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555/1159v2i1.3814>
- Purwanto.(2008).MetodologiPenelitianKuantitatifUntukPsikologidan Pendidikan.In Metode Penelitian Kualitatif.PustakaPelajar.
- Bryson, John M. (2004). *Strategic Planning For Public and Nonprofit Organization: A Guide to strengthening and Sustaining Organizational Achievement* (Third Edition), San Francisco: Jossey-Bass Publishing Co.